

## COVER LETTER

Bogor, 9 Januari 2020

Kepada Yth.,  
Editor-in-chief  
AGRITECH  
-JURNAL TEKNOLOGI PERTANIAN-  
Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada  
Jl. Flora No.1, Bulaksumur, Yogyakarta 55281

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan naskah karya tulis ilmiah yang berjudul "Karakteristik Fisikokimia Beras Hitam (*Oryza sativa* L.) yang Berasal dari Jawa Barat" untuk dapat dipertimbangkan terbit pada Jurnal Agritech. Kami menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini merupakan hasil karya dari upaya kami sendiri dan belum pernah diterbitkan pada jurnal manapun, serta tidak sedang dalam proses terbit di jurnal lain. Semua penulis yang terlibat sudah menyetujui isi naskah karya tulis ilmiah ini beserta proses submisinya.

Karya tulis ilmiah ini adalah hasil penelitian yang melaporkan karakteristik fisikokimia 4 beras hitam yang berasal dari Jawa Barat, yaitu Cempo Ireng (Bogor), Galur dan Gadog (Subang), serta beras hitam Cianjur. Beras hitam adalah salah satu bahan pangan yang berpotensi dikembangkan sebagai produk pangan fungsional, namun dalam hal pemanfaatannya perlu diketahui karakteristiknya agar dapat dikembangkan produk yang sesuai. Saat ini sudah banyak petani yang membudidayakan beras hitam termasuk di daerah Jawa Barat, namun belum banyak ditemukan informasi mengenai karakteristiknya. Oleh karena itu, perlu dilakukan karakterisasi beras hitam tersebut agar dapat diketahui potensi pengembangan produknya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing beras hitam memiliki karakteristik berbeda-beda. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diketahui potensi beras hitam sebagai sumber pangan fungsional yang dilihat dari kandungan komponen bioaktifnya, karakteristik pemasakan dan ketahanannya terhadap proses pemanasan, serta karakteristik retrogradasinya. Jika dilihat dari kadar amilosanya, keempat beras yang diuji dapat digunakan dalam pembuatan produk mi. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi bidang ilmu dan teknologi pangan untuk pengembangan penelitian lanjutan maupun bagi industri pengolahan produk pangan, terutama untuk pengembangan produk pangan fungsional.

Demikian pengantar ini kami sampaikan. Mohon agar korespondensi terkait naskah ini dapat disampaikan ke alamat email [elvira\\_itp@ipb.ac.id](mailto:elvira_itp@ipb.ac.id).

Terima kasih atas perhatiannya.

Hormat kami,



Amalia Hana Arifa